

EFEKTIVITAS PODCAST DALAM MENINGKATKAN SPEAKING SKILL MAHASISWA PADA MATA KULIAH CONTEXTUAL ORAL LANGUAGE SKILLS

Dita Mutia¹, Yeni Erlita², Abdul Haris³, Anissa Salsabila⁴, Djogi Hot Jonathan Siburian⁵,
Nayla Firzanah⁶, Rahel Valencia Tampubolon⁷

ditamutia345@gmail.com¹, yenierlitafbs@unimed.ac.id², abdulharis.pjt@gmail.com³,
anissasalsabila121@gmail.com⁴, djogihotjonathan@gmail.com⁵, naylafirzanah@gmail.com⁶,
rahelvalen15@gmail.com⁷

Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas penggunaan podcast dalam meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Inggris mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Negeri Medan pada mata kuliah Contextual Oral Language Skills. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan melibatkan mahasiswa kelas G stambuk 2024 sebagai subjek penelitian. Mahasiswa diberikan materi pembelajaran berbentuk podcast yang relevan dengan topik mata kuliah tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan podcast memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan berbicara mahasiswa. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mendalam, mahasiswa menunjukkan peningkatan dalam kelancaran berbicara, pengucapan, dan kepercayaan diri saat berbicara dalam Bahasa Inggris. Selain itu, sebagian besar mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap pembelajaran berbasis podcast karena dianggap lebih menarik, fleksibel, dan membantu mereka berlatih secara mandiri.

Kata Kunci: Podcast; Keterampilan Berbicara; Teknologi; Pembelajaran Bahasa; Efektivitas.

ABSTRACT

This study aims to explore the effectiveness of using podcasts in improving the English-speaking skills of students from the English Education Department at Universitas Negeri Medan in the Contextual Oral Language Skills course. The research employed a descriptive qualitative approach, involving Class G students from the 2024 cohort as the research subjects. The students were provided with learning materials in the form of podcasts relevant to the course topics. The results of the study indicate that the use of podcasts has a positive impact on enhancing students' speaking skills. Based on observations and in-depth interviews, the students showed improvement in speaking fluency, pronunciation, and self-confidence when speaking in English. In addition, most students expressed positive perceptions toward podcast-based learning, considering it more engaging, flexible, and helpful for practicing independently.

Keywords: Podcast; Speaking Skills; Technology; Language Learning; Effectiveness.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Digitalisasi memungkinkan proses pembelajaran berlangsung lebih fleksibel, interaktif, dan mudah diakses. Salah satu inovasi yang muncul di era ini adalah penggunaan podcast sebagai media pembelajaran. Podcast, sebagai media berbasis audio, memberikan kemudahan bagi pengguna untuk mengakses materi kapan pun dan di mana pun, serta memungkinkan pembelajaran yang bersifat mandiri dan berkelanjutan. Dalam konteks pendidikan bahasa, podcast telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa, khususnya keterampilan berbicara (speaking skill).

Kemampuan berbicara merupakan salah satu keterampilan produktif yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Inggris. Menurut Harmer (2007), keterampilan berbicara menuntut siswa untuk mampu memproduksi bahasa secara aktif dan komunikatif.

Namun, banyak mahasiswa di Indonesia masih menghadapi kesulitan dalam berbicara bahasa Inggris karena keterbatasan kosakata, penguasaan tata bahasa, pelafalan, serta rendahnya rasa percaya diri. Hal ini sejalan dengan laporan EF EPI atau EF English Proficiency Index (2023) yang menempatkan Indonesia pada peringkat 79 dari 113 negara dalam kemampuan berbahasa Inggris, yang menunjukkan perlunya inovasi dalam metode pembelajaran agar mahasiswa dapat lebih terlibat aktif dalam penggunaan bahasa.

Podcast hadir sebagai salah satu solusi inovatif untuk mengatasi tantangan tersebut. Sejumlah penelitian telah menunjukkan efektivitasnya dalam konteks pembelajaran bahasa. McKinney et al. (2009) menemukan bahwa podcast dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dan mempermudah pemahaman konsep. Ummul Qura et al. (2022) membuktikan bahwa mendengarkan podcast secara rutin membantu memperkaya kosakata dan meningkatkan kefasihan berbicara mahasiswa. Finny Anita et al. (2022) juga menegaskan bahwa podcast mampu menumbuhkan rasa percaya diri mahasiswa dalam berbicara bahasa Inggris. Dengan karakteristiknya yang fleksibel dan menarik, podcast memungkinkan mahasiswa berlatih mendengarkan dan meniru pelafalan penutur asli, serta mengembangkan keterampilan berbicara secara alami dan kontekstual.

Dalam pembelajaran bahasa Inggris, penggunaan media pembelajaran memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang interaktif dan bermakna. Hasan (2021) menyatakan bahwa media pembelajaran membantu peserta didik memahami konsep baru dan meningkatkan motivasi belajar. Di era digital, media pembelajaran tidak hanya berupa alat bantu visual, tetapi juga mencakup media digital seperti video, aplikasi, dan audio interaktif. Podcast menjadi salah satu media digital yang dinilai efektif karena dapat digunakan secara mandiri, mudah diakses, dan relevan dengan gaya belajar mahasiswa modern. Wahyuni (2023) menambahkan bahwa konten audio dengan narasi yang menarik terbukti meningkatkan retensi informasi dan keterlibatan emosional siswa.

Mata kuliah Contextual Oral Language Skills di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Negeri Medan berfokus pada pengembangan kemampuan berbicara mahasiswa dalam konteks kehidupan nyata. Pembelajaran ini menuntut mahasiswa untuk aktif menggunakan bahasa Inggris dalam berbagai situasi komunikasi seperti diskusi, wawancara, dan presentasi. Oleh karena itu, integrasi media podcast dalam mata kuliah ini menjadi langkah strategis untuk mengembangkan keterampilan berbicara mahasiswa melalui konteks yang autentik dan bermakna.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi efektivitas penggunaan podcast dalam meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa pada mata kuliah Contextual Oral Language Skills. Melalui pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana podcast dapat membantu mahasiswa meningkatkan kelancaran berbicara, pengucapan, serta rasa percaya diri dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan memberikan kontribusi teoritis terhadap pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi dan menawarkan rekomendasi praktis bagi pengajar bahasa Inggris dalam memanfaatkan podcast sebagai media pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan era digital.

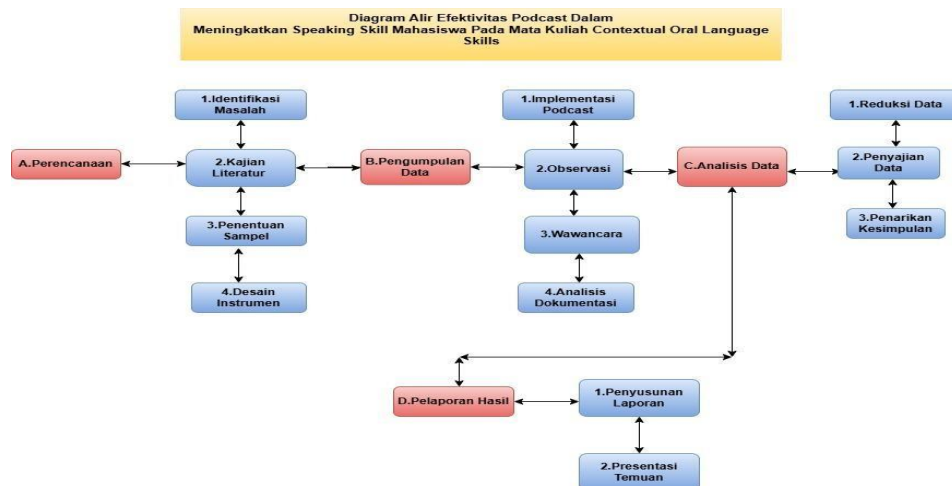
METODOLOGI

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk memperoleh pemahaman mendalam terhadap fenomena yang diteliti, dalam hal ini adalah efektivitas penggunaan podcast dalam meningkatkan keterampilan berbicara (speaking skill) mahasiswa. Seperti yang

disampaikan oleh Hunowu (2019), penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara menyeluruh, dengan menyajikan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks alami, serta menggunakan berbagai metode pengumpulan data yang bersifat alamiah. Sementara itu, Sugiyono (2020:64) menambahkan bahwa penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel secara mandiri tanpa membandingkan atau mencari hubungan antar variabel.

B. Bagan Alir Penelitian



Gambar 1. Bagan Alir Penelitian

Diagram alir di atas menggambarkan tahapan penelitian yang dimulai dari tahap perencanaan, yang mencakup identifikasi masalah, kajian literatur, penentuan sampel, dan desain instrumen. Selanjutnya, pada tahap pengumpulan data, peneliti melaksanakan implementasi podcast, observasi, wawancara, dan analisis dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis melalui proses reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis tersebut menjadi dasar dalam tahap pelaporan hasil, yang mencakup penyusunan laporan dan presentasi temuan. Secara keseluruhan, alur ini menunjukkan proses sistematis yang ditempuh peneliti untuk mengevaluasi efektivitas podcast sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di ruangan kelas DIK G 2024 dan dilakukan secara online via zoom meeting. Subjek penelitian adalah mahasiswa semester 2 kelas DIK G 2024 Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Negeri Medan. Waktu pelaksanaan berlangsung selama perkuliahan mata kuliah Contextual Oral Language Skills.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 2 kelas DIK G 2024 dengan jumlah siswa 35 orang. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Negeri Medan.

a) Jumlah dan Besar Sampel

Sampel penelitian adalah mahasiswa kelas DIK G 2024 dengan jumlah yang mencerminkan keragaman kemampuan berbicara.

b) Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu pemilihan partisipan berdasarkan kriteria tertentu seperti variasi kemampuan berbicara, kesediaan berpartisipasi, dan keterlibatan aktif dalam penggunaan podcast.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- Pedoman Wawancara: Digunakan untuk menggali informasi secara mendalam dari mahasiswa dan dosen terkait pengalaman mereka dalam pembelajaran berbasis podcast.
- Lembar Observasi: Digunakan untuk mencatat aktivitas, keterlibatan, serta respons mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- Lembar Kerja Podcast Akhir: Lembar kerja ini digunakan oleh mahasiswa setelah mendengarkan dan berinteraksi dengan materi podcast sebagai bentuk evaluasi pemahaman mereka.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Observasi Partisipatif: Peneliti terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran untuk mengamati perilaku, partisipasi, dan keterlibatan mahasiswa selama penggunaan podcast.
- Wawancara Mendalam: Dilakukan terhadap mahasiswa dan dosen untuk memperoleh data kualitatif mengenai persepsi, pengalaman, dan tanggapan mereka terhadap pembelajaran berbasis podcast.
- Studi Pustaka: Penelaahan berbagai sumber literatur, jurnal ilmiah, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan sebagai landasan teori dan pendukung analisis data.

F. Analisis Data

Data dianalisis dengan pendekatan analisis kualitatif, yang meliputi:

1. Reduksi Data: menyaring dan mengelompokkan data berdasarkan kategori tematik.
2. Penyajian Data menampilkan data dalam bentuk narasi, tabel, dan grafik.
3. Penarikan Kesimpulan: merumuskan temuan mengenai efektivitas podcast dalam meningkatkan speaking skill mahasiswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini diawali dengan pengumpulan data awal untuk mengetahui hambatan dan kebutuhan mahasiswa dalam berbicara bahasa Inggris. Data diperoleh melalui penyebaran Google Form kepada 35 mahasiswa kelas G Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Stambuk 2024 yang sedang menempuh semester dua. Tujuan utama dari pengumpulan data ini adalah untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi mahasiswa dalam kegiatan berbicara bahasa Inggris serta harapan mereka terhadap metode pembelajaran speaking yang akan diterapkan di masa mendatang. Proses analisis dilakukan dengan menggunakan pendekatan Analisis Situasi Target dari Nation & Macalister (2010), yang menekankan tiga aspek utama, yaitu kebutuhan (needs), kekurangan (lacks), dan keinginan (wants) mahasiswa.

Analisis Situasi Target oleh Nation & Macalister (2010)

Tabel 1. Analisis situasi target siswa sebelum pengaplikasian podcast

No.	Kebutuhan	Kekurangan	Keinginan
1.	“Saya Belum pernah mendengarkan podcast, tapi tertarik untuk mendengarkan karena bisa jadi bahan belajar listening dan menambah kosa kata bahasa inggris saya.”	“Kalau di suruh ngomong bahasa Inggris saya masih malu dan takut salah.”	“Podcast yang menurut saya cocok untuk membantu belajar speaking Bahasa Inggris itu yang durasinya nggak terlalu lama, pembicaranya jelas, ada transkrip, dan topiknya tentang kehidupan sehari-hari.”
2.	“Ya, menurut saya media podcast bisa membantu saya dalam belajar bahasa inggris karena saya bisa mendengar cara pengucapan yang benar dan bisa menirukan gaya berbicaranya.”	“Kurangnya kosa kata dan pengucapan yang masih belum fasih membuat saya ragu berbicara.”	“Fitur yang saya harapkan ada dalam media podcast pembelajaran Bahasa Inggris untuk meningkatkan kemampuan berbicara saya adalah yang ada suara native speaker, contoh percakapan, dan latihan mengulang kata atau kalimat.”

3.	“Setuju, kemampuan speaking tidak akan berkembang jika hanya dengan mendengarkan teori saja. Kalau nggak latihan langsung ngomong kita nggak terbiasa dan nggak tahu salahnya di mana.”		“Setuju! Speaking English akan lebih menyenangkan jika sedang membicarakan topik yang sesuai dengan minat kita.”
4.			“Semoga bisa lebih banyak

Berdasarkan hasil pengisian angket, ditemukan bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami kendala dalam berbicara bahasa Inggris karena kurang percaya diri, ketakutan melakukan kesalahan dalam struktur dan pelafalan, serta terbatasnya penguasaan kosakata. Mahasiswa mengaku sering mengalami kebingungan saat menyusun kalimat dan merasa tidak leluasa menyampaikan gagasan secara lisan. Selain itu, mereka juga menyampaikan bahwa kesempatan praktik berbicara di kelas masih terbatas, dan metode pembelajaran yang digunakan cenderung membuat mereka pasif. Selain menggambarkan hambatan, data awal ini juga memperlihatkan bahwa mahasiswa menginginkan metode pembelajaran speaking yang lebih fleksibel, menyenangkan, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Mereka berharap adanya media belajar yang tidak hanya membantu menambah kosakata, tetapi juga memberikan ruang untuk berlatih berbicara secara aktif dan percaya diri.

Berdasarkan hasil tersebut, peneliti kemudian mengembangkan media pembelajaran berupa podcast yang disesuaikan dengan kebutuhan dan harapan mahasiswa. Podcast ini berisi materi audio dengan tema yang relevan dengan topik dalam mata kuliah Contextual Oral Language Skills, disampaikan dengan pelafalan yang jelas dan intonasi yang tepat agar mudah diikuti oleh mahasiswa. Podcast ini kemudian diimplementasikan kepada ke-35 orang mahasiswa dalam sesi perkuliahan. Setelah mendengarkan podcast, mahasiswa diminta mencatat kosakata yang baru mereka ketahui ke dalam lembar kerja yang sudah disiapkan oleh tim peneliti, mencari maknanya, lalu berkolaborasi dengan temannya secara berpasangan untuk menyusun sebuah percakapan yang memuat kosakata yang baru mereka ketahui tersebut. Percakapan ini kemudian mereka praktikkan dalam bentuk roleplay di depan kelas. Proses ini juga dilengkapi dengan penulisan refleksi pribadi tentang pengalaman belajar mereka hari itu.

Sebagai penutup, mahasiswa diminta mengisi angket kedua yang berisi pertanyaan reflektif tentang perasaan mereka setelah belajar menggunakan podcast, tanggapan mereka terhadap kegiatan roleplay, serta pendapat mereka apakah metode ini membantu mereka dalam menambah kosakata dan meningkatkan kemampuan berbicara. Data dari dua angket, lembar kerja, dan aktivitas kelas tersebut menjadi dasar dari hasil penelitian ini. Temuan ini menunjukkan kondisi awal mahasiswa, bagaimana metode podcast diimplementasikan, serta respon mereka terhadap pengalaman belajar yang baru tersebut.

Pembahasan

Setelah metode podcast diterapkan dalam proses pembelajaran dalam kelas Contextual Oral Language Skills, terlihat berbagai perubahan pada sikap, keaktifan, dan keterampilan berbicara mahasiswa. Mahasiswa yang sebelumnya mengaku kurang percaya diri dalam berbicara, mulai menunjukkan keberanian untuk tampil di depan kelas yang ditunjukkan dengan intonasi mereka yang jelas, tegas, dan penuh keyakinan. Aktivitas mendengarkan podcast, mencatat kosakata baru,

dan berlatih menggunakannya dalam roleplay berpasangan telah membantu mahasiswa untuk belajar bahasa Inggris secara lebih alami dan kontekstual.

Podcast memberikan model bahasa yang nyata kepada mahasiswa, sehingga mereka tidak hanya belajar teori speaking, tetapi juga mendengarkan langsung contoh kalimat dan pelafalan yang benar. Berdasarkan hasil wawancara akhir, mahasiswa merasa terbantu karena dapat mengakses podcast kapan saja dan mengulanginya sesuai kebutuhan mereka. Mereka juga merasa lebih bebas saat menyusun kalimat, karena tidak ada tekanan seperti saat harus berbicara spontan tanpa persiapan. Aktivitas roleplay juga menjadi salah satu faktor yang membuat mahasiswa lebih terlibat. Dengan menggabungkan kosakata temuan masing-masing, mereka dilatih untuk berpikir kritis dalam menyusun kalimat, memilih diksi yang tepat, dan menyesuaikannya dengan konteks. Praktik berbicara melalui roleplay memberi pengalaman langsung dalam membangun percakapan, dan ini membantu mereka meningkatkan kelancaran serta rasa percaya diri.

Tanggapan yang dikumpulkan melalui angket refleksi memperkuat hasil observasi tersebut. Mahasiswa menyampaikan bahwa mereka merasa metode ini efektif dalam menambah kosakata dan membuat mereka lebih tertarik untuk berlatih berbicara. Beberapa dari mereka bahkan menyatakan bahwa ini adalah pertama kalinya mereka merasa benar-benar terlibat dalam pelajaran speaking. Dari keseluruhan proses pembelajaran ini, dapat disimpulkan bahwa metode berbasis podcast bukan hanya sekadar media audio, tetapi menjadi jembatan yang menghubungkan antara teori dan praktik, antara pemahaman dan penerapan. Mahasiswa tidak lagi hanya belajar berbicara, tetapi juga mengalami dan menghidupi prosesnya.

KESIMPULAN

Penggunaan podcast dalam pembelajaran terbukti dapat membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan berbicara (speaking skill), khususnya dalam mata kuliah Contextual Oral Language Skill. Podcast memberikan contoh nyata dalam penggunaan bahasa Inggris yang baik dan benar, termasuk pelafalan, intonasi, dan struktur kalimat, yang sangat membantu mahasiswa dalam belajar berbicara. Mahasiswa merasa lebih fleksibel dalam belajar karena bisa mengakses podcast kapan saja dan mengulanginya sesuai kebutuhan mereka. Selain itu, aktivitas mencatat kosakata baru, menyusun percakapan, dan melakukan roleplay di kelas membuat mahasiswa lebih aktif, percaya diri, dan terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Pembelajaran dengan podcast tidak hanya mengajarkan teori, tapi juga memberikan pengalaman langsung yang bermakna dalam menggunakan bahasa Inggris secara kontekstual dan komunikatif.

Saran

1. Untuk Tenaga Pendidik: Disarankan agar mulai mengintegrasikan podcast ke dalam metode pembelajaran bahasa Inggris, terutama pada mata kuliah/mata pelajaran yang menekankan praktik berbicara. Pilih atau buat konten podcast yang relevan, mudah dipahami, dan menarik bagi mahasiswa.
2. Untuk Mahasiswa: Rutin mendengarkan podcast berbahasa Inggris dan mempraktikkan isi materi secara mandiri maupun berkelompok agar kemampuan berbicara meningkat secara bertahap.
3. Untuk Institusi Pendidikan: Sebaiknya mendukung penggunaan media digital seperti podcast sebagai bagian dari inovasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya di bidang bahasa.
4. Untuk Peneliti Selanjutnya: Disarankan melakukan penelitian lanjutan dengan melibatkan mahasiswa dari tingkat kemampuan yang lebih beragam, atau membandingkan efektivitas podcast dengan media digital lain agar hasilnya lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, H. D. (2001). *Teaching by principles: An interactive approach to language pedagogy* (2nd ed.). Longman.
- Brown, T., Miller, R., & Davis, L. (2023). The impact of audio storytelling on student engagement. *Journal of Educational Technology*, 15(2), 45–60.
- Castells, M. (2010). *The Rise of the Network Society* (2nd ed.). Wiley-Blackwell.
- Chaney, A. L., & Burk, T. L. (2005). *Teaching Oral Communication in Grades K–8*. Boston: Allyn & Bacon.
- Dewi, S. (2023). Podcast dan aksesibilitas pendidikan di daerah terpencil. *Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia*, 12(1), 25–40.
- Dhuha, M. C., & Astutik, A. P. (2025). Media pembelajaran digital yang aksesibel untuk Mahasiswa Berkebutuhan Khusus (MBK) menuju lingkungan pembelajaran inklusif. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 92–105.
- EF Education First. (2023). *EF English Proficiency Index 2023*.
- Finny, A., Pratiwi, L., & Sari, M. (2022). The Effect of Podcast on Students' Speaking Confidence in English Class. *Journal of English Language Teaching and Applied Linguistics*, 8(2), 45–54.
- Hammersley, B. (2004). Audible revolution. *The Guardian*, 12 February 2004.
- Harmer, J. (2007). *The practice of English language teaching* (4th ed.). Pearson Longman.
- Harmer, J. (2015). *The Practice of English Language Teaching* (5th ed.). Pearson Education.
- Hasan, M. Dkk. (2021). *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group.
- Hasan, M., & Hoon, T. B. (2013). Podcast Applications in Language Learning: A Review of Recent Studies. *English Language Teaching*, 6(2), 128–135.
- Hikmah, H., Nugroho, W., & Azmi, U. (2021). Improving Aliyah Students' Speaking Skills by Using Podcast. *EDUKATIF : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 5057- 5065.
- Hornby, A. S. (2010). *Oxford Advanced Learner's Dictionary* (8th ed.). Oxford University Press.
- Hunowu, A. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Ilyas, M., & Hartono, R. (2023). *Digitalisasi dan Transformasi Sosial di Era 5.0*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (16th ed.). Pearson.
- McKinney, D., Dyck, J. L., & Luber, E. S. (2009). iTunes University and the Classroom: Can Podcasts Replace Professors? *Computers & Education*, 52(3), 617–623.
- Nation, I. S. P., & Newton, J. (2009). *Teaching ESL/EFL listening and speaking*. Routledge.
- Nunan, D. (2003). *Practical English language teaching*. McGraw-Hill.
- Nur Sudrajat, R., & Febriani, N. (2025). The use of YouTube podcast to improve student speaking skills. In *Proceedings of the International Conference on Language, Literature and Education (ICLLE)*.
- Prensky, M. (2001). Digital Natives, Digital Immigrants. *On the Horizon*, 9(5), 1–6.
- Rachmawati, E., Susanti, R., & Kurniawan, A. (2019). The Use of Podcast in Improving Students' Listening and Speaking Skills. *Journal of English Language Studies*, 4(2), 142–155.
- Richards, J. C. (2006). *Communicative Language Teaching Today*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Richards, J. C., & Renandya, W. A. (Eds.). (2002). *Methodology in language teaching: An anthology of current practice*. Cambridge University Press.
- Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of Innovations* (5th ed.). Free Press.
- Savignon, S. J. (1997). *Communicative competence: Theory and classroom practice* (2nd ed.). McGraw-Hill.
- Selwyn, N. (2016). *Education and Technology: Key Issues and Debates* (2nd ed.). Bloomsbury.
- Siemens, G. (2005). Connectivism: A Learning Theory for the Digital Age. *International Journal of Instructional Technology and Distance Learning*, 2(1), 3–10.

- Sosial, T., Ilyas, M., & Hartono, R. (2024). Transformasi Sosial di Era Digital. Medan: Universitas Negeri Medan Press.
- Stallings, W. (2017). Computer Organization and Architecture (10th ed.). Pearson Education.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, B. (2018). Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan. Yogyakarta: Deepublish.
- Tapscott, D. (2009). Grown Up Digital: How the Net Generation is Changing Your World. McGraw-Hill.
- Tarigan, H. G. (2008). Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Turban, E., Pollard, C., & Wood, G. (2018). Information Technology for Management: On-Demand Strategies for Performance, Growth and Sustainability (11th ed.). Wiley.
- Ulum, B. (2022). Fleksibilitas waktu belajar berbasis podcast di era digital. Jurnal Ilmu Pendidikan, 29(1), 33–48.
- Ummul Qura, N., Sari, D., & Ningsih, L. (2022). The Use of Podcast to Improve Students' Speaking Skill. Journal of English Language Education, 7(1), 12– 21.
- Wahyuni, E. (2023). Retensi informasi melalui konten audio: Analisis efektivitas podcast pendidikan. Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 13(3), 210–220.